



ANALISIS METODE DAKWAH KONTEMPORER DI AKUN INSTAGRAM

@HUSEIN_HADAR

Syamsu Al Alam Al Fatah^{1✉}, Muhammad N. Abdurrazaq², Elang Bakhrudin³

^{1,2} Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

E-mail: alfatahsyamsu@gmail.com^{1✉}, kholis@iai-alzaytun.ac.id², elangbakhrudin@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah pertama, untuk mengetahui metode dakwah apa yang lebih dominan dipakai oleh Habib Ja'far @husein_hadar, kedua untuk mengetahui apakah terdapat dakwah kontemporer di akun Instagram @husein_hadar dan terakhir memahami apakah dakwah di Instagram itu efektif dalam penyampaian kepada masyarakat atau pengikut di akun Instagram @husein_hadar. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi dan wawancara secara mendalam kepada pengikut akun Instagram @husein_hadar, yang berjumlah 10 informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun Instagram @husein_hadar dominan memakai metode dakwah bil hikmah dan termasuk melakukan dakwah yang kontemporer karena menggunakan media sosial Instagram sebagai media dakwahnya dan dalam penerapannya akun Instagram @husein_hadar mengemas konten-kontennya secara inovatif dan menarik yang berdurasi kurang lebih 1 menit sehingga banyak disukai oleh kalangan anak muda yang ingin mendapatkan kajian atau dakwah secara instan, cepat, dan mudah. Dengan demikian, hasil analisis akhir pada penelitian ini adalah dakwah melalui media sosial di akun Instagram @husein_hadar sangatlah efektif penyampaian.

Kata Kunci: *Metode Dakwah, Instagram, Video Reels, @husein_hadar*

Abstract

The aim of this research is firstly, to find out what da'wah methods are more dominantly used by Habib Ja'far @husein_hadar, secondly to find out whether there is contemporary da'wah on the @husein_hadar Instagram account and finally to understand whether da'wah on Instagram is effective in conveying it to the public or not. followers on the Instagram account @husein_hadar. This research method uses a descriptive qualitative approach with in-depth observation and interview techniques with followers of the Instagram account @husein_hadar, totaling 10 informants. The results of the research show that the Instagram account @husein_hadar predominantly uses the da'wah bil hikmah method and includes contemporary da'wah because it uses Instagram social media as a medium for da'wah and in its application the Instagram account @husein_hadar packages its content in an innovative and interesting manner with a duration of approximately 1 minute so that Much liked by young people who want to get research or preaching instantly, quickly and easily. Thus, the final analysis result in this research is that the delivery of da'wah via social media on the Instagram account @husein_hadar is very effective.

Keywords: *Da'wah Methods, Instagram, Video Reels, @husein_hadar*

PENDAHULUAN

Dakwah sudah ada dari zaman dahulu. Tantangan dalam berdakwah tentunya berbeda-beda setiap zamannya, khususnya pada zaman Nabi Muhammad SAW. Beliau diutus di tengah-tengah masyarakat yang jahiliyah yang pada saat itu marak dengan perjudian, mabuk-mabukan, dan mengubur anak perempuan hidup-hidup. Rasulullah berdakwah menyebarkan dan mengembangkan Islam selama 23 tahun. Kemudian diteruskan oleh para sahabat *Khulafaurrasyidin* dan para da'i yang lain seiring berjalannya zaman. Pada zaman Rasulullah dan *Khulafaurrasyidin*, fenomena dakwah lebih banyak berkaitan dengan Aqidah. Lalu pada masa selanjutnya, selain aqidah yang ditegakkan, hukum juga ditegakkan. Dakwah sudah dimulai sejak turunnya wahyu kepada Rasulullah. Seiring waktu, dakwah berjalan sesuai dengan zamannya. Saat ini dakwah sudah berjalan selama kurang lebih 15 abad, dan akan terus berjalan sampai hari akhir nanti. Dan dakwahpun harus terus dilaksanakan bagaimanapun situasi, kondisi, dan tantangan yang ada (Usman, 2013: 109).

Dakwah adalah sebuah tugas yang diamanahkan kepada manusia oleh Allah SWT. Maka dari itu, ada tanggung jawab lebih di pundak setiap manusia terlepas dari apapun latar belakang maupun profesinya. Dakwah juga perbuatan mulia yang konsekuensinya adalah dunia akhirat. Pendakwah juga dituntut bijaksana harus selaras atas apa yang ia ucapkan dan perbuat, tidak berbicara jika tidak tercermin dari diri dan kehidupannya. Oleh karena itu, pendakwah atau da'i tidak hanya harus mampu beretorika, namun juga harus mampu mencontohkan, membimbing, menasehati, dan mendidik secara konsisten kepada orang lain, khususnya dirinya sendiri. (Anwar, 2018: 1)

Menurut Usman (2013: 110-111), metode adalah cara yang dijalani oleh seseorang untuk melakukan kegiatan secara efektif sesuai kreatifitasnya tersendiri. Sedangkan kontemporer sendiri adalah suatu kondisi kekinian, modern, atau sedang berlangsung pada saat ini. Penekanannya yakni cara melaksanakan dakwah saat ini. Melaksanakan dakwah sebenarnya adalah hal yang sangat mudah, karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Dalam menyampaikan dakwah, kita harus merujuk pada Al-Quran dan Hadis Nabi. Salah satu metode dakwah yang sampai saat ini masih relevan dipakai oleh para dai dapat merujuk kepada sebuah Hadis Nabi yang berbunyi:

"Permudahlah, jangan mempersulit, sampaikan kabar gembira dan jangan membuat orang lari" (HR. Bukhari).

Mempermudah urusan bukan berarti membolehkan segala hal yang ada. Sebagai contoh, ada seseorang yang baru masuk Islam setelah ia mengucapkan dua kalimat syahadat. Jangan sampai kita langsung menyuruhnya naik haji dan membayar zakat. Akan tetapi berikanlah kabar gembira pada orang yang baru masuk Islam tersebut, yakni kabar yang menyenangkan dan menyejukkan hati, yaitu kita memberikan pengetahuan dalam Agama Islam untuk saling menghormati sesama manusia. Berkaitan dengan metode yang dipakai oleh Rasulullah, dapat digunakan hingga sekarang sebagaimana yang disebutkan dalam Shahih Bukhari sebagai berikut:

Rasulullah berkata kepada Mu'az bin Jabal sebelum beliau melepaskannya ke Yaman: *"Sesungguhnya engkau akan mendatangi negeri yang penduduknya ahli kitab. Jika engkau sampai di sana, dakwahilah mereka untuk mengikrarkan dua kalimat syahadat. Jika mereka merespon dakwahmu, maka sampaikanlah pada mereka bahwa Allah mewajibkan mereka zakat yang diambil dari orang-orang kaya untuk didistribusikan kepada orang miskin diantara mereka. Jika mereka menaati perintah ini, maka berhati-hatilah dengan harta berharga mereka, dan berhati-hatilah dengan doa orang yang terzalimi, karena doa mereka lebih berhijab untuk sampai kepada Allah"* (HR. Bukhari).

Dari hadis di atas kita bisa mengambil pesan bahwa, pelaksanaan dakwah berdasarkan metode tertentu haruslah berdasarkan keadaan yang ada dalam suatu daerah atau masyarakat tersebut. Dengan kata lain, dalam menyampaikan dakwah haruslah sangat berhati-hati. Jika metode atau dakwah yang ada berjalan lancar, maka langkah selanjutnya bisa dilakukan. Namun jika metode atau strategi yang ada tidak berjalan lancar maka jangan terlalu dipaksakan kepada sasaran dakwah, atau *mad'u*. Artinya, metode dan strategi dakwah kepada sasaran *mad'u* bersifat situasional berbeda-beda tiap tempat dengan tempat lainnya. Biasanya, dakwah sebagai strategi dan negosiasi ini sangat kental dengan budaya setempat sesuai dengan daerah pendakwah tersebut berdakwah. Berikut salah satu metode dan strategi yang digunakan oleh Rasulullah:

"Dari Anas bin Malik, ketika Rasulullah ingin menulis surat ke Raja Romawi, para sahabat berkata: "Sesungguhnya mereka (orang-orang Romawi) tidak akan menerima dan membaca surat kecuali surat yang berstempel. Anas berkata: Maka Rasulullah pun membuat cincin dari perak, seolah-olah aku melihat putihnya perak tersebut di tangan Rasulullah, stempel tersebut tertulis: Muhammad Rasulullah." (HR. Muslim).

Hadis di atas mengandung pesan yang bermakna bagi kita umat Islam untuk melanjutkan risalah dakwah seperti yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Rasulullah sangat menghargai apa yang telah sahabatnya informasikan demi kepentingan dan kemajuan berdakwah. Seperti yang kita ketahui, bangsa Romawi merupakan bangsa yang maju dan terkenal masyhur pada saat itu, sekaligus peradabannya yang tinggi. Maka dari itu, boleh jadi sebelumnya Rasulullah mengirimkan surat kepada seseorang tidak menggunakan stempel, namun kepada Romawi Rasulullah mengirimkan surat menggunakan stempel, karena sebagai bangsa yang peradabannya tinggi, segala sesuatunya harus sesuai, terukur, teratur, dan sangat rapi, guna mencapai tujuan dakwah Rasulullah memenuhi hal tersebut. Hal tersebut merupakan salah satu contoh yang Rasulullah praktekkan pada zaman dahulu demi tercapainya tujuan dalam berdakwah. Pada zaman sekarang, seiring berjalannya kemajuan teknologi, hiburan religi dituntut harus lebih modern dalam penyampaianya. Dakwah bisa dilakukan melalui *online* atau melalui sosial media.

Berdasarkan uraian penjelasan tersebut, penulis tertarik mengangkat penelitian tentang dakwah pada zaman sekarang atau kontemporer yang salah satunya dilakukan oleh Habib Husein Ja'far Al Hadar, dimana beliau aktif berdakwah di akun Instagram pribadinya @husein_hadar. Pada zaman sekarang, tak dapat dipungkiri, teknologi dan

informasi yang berkembang pesat membuat para da'i harus menyesuaikan dengan perkembangan saat ini. Dengan hadirnya internet di era 1990-an menjadi faktor pendukung perkembangan era teknologi komunikasi dan informasi hingga tahun 2004. Cara manusia untuk saling berkomunikasi juga berkembang terus menerus mengikuti perkembangan teknologi. Teknologi komunikasi berkembang sangat pesat, hingga dapat menghadirkan beragam aplikasi pesan antar (*instant messaging*) dan juga beragam model Web 2.0 sebagai sarana komunikasi antar pengguna internet. Era ini disebut juga sebagai era media baru atau *new media* (Arlin 2015) dalam (Zakirah, 2017: 4).

Munculnya teknologi *smartphone* membuat para da'i memakainya sebagai salah satu akses berdakwah melalui aplikasi-aplikasi sosial media. Salah satu aplikasi yang cukup terkenal, yaitu Instagram. Instagram muncul pada 6 Oktober 2010 yang semakin berjalannya waktu Instagram semakin banyak jumlah penggunanya. Instagram ini dirancang oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Instagram adalah salah satu aplikasi yang digunakan untuk berbagi foto, berbagi video pendek (Reels), menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Instagram juga bisa menjadi wadah membentuk citra diri, dimana semakin banyak followers atau pengikut dan *like* (menyukai) di beberapa video si pemilik akun, akan semakin terlihat bahwa si pengguna memiliki citra diri yang tinggi, juga dapat menjadi figur bagi remaja-remaja masa kini (Merri 2016) dalam (Zakirah, 2017: 5-6).

Dalam Instagram terdapat salah satu fitur berupa Instagram Reels. Fitur ini pertama kali diperkenalkan oleh Instagram pada 5 Agustus 2020 lalu dan mulai dimunculkan pada aplikasi pengguna di seluruh dunia secara bertahap. Instagram Reels berdurasi 1 menit atau lebih, tetapi rata-rata video reels berdurasi pendek dibawah 1 menit. Aida (2021) dalam (Diah Wulandari, 2022) mengungkapkan Instagram Reels memungkinkan pengguna membuat video pendek yang digabungkan dengan musik pilihan dan kemudian dapat dibagikan kepada teman atau pengikut. Maka dari itu, menggunakan Instagram bisa menjadi pertimbangan sebagai salah satu media dakwah para da'i seperti yang dilakukan akun @husein_hadar yang telah memiliki 3,3 juta pengikut dan video reelsnya ditonton rata-rata oleh kalangan remaja yang membuat citra dirinya sebagai habib gaul dan kekinian.

Tujuan dari penelitian berdasarkan latar belakang masalah di atas adalah (1) Untuk mengetahui metode dakwah apa yang lebih dominan dipakai oleh Habib Ja'far @husein_hadar; (2) Untuk mengetahui apakah terdapat dakwah kontemporer di akun Instagram @husein_hadar; dan (3) Untuk memahami apakah dakwah di Instagram itu efektif dalam penyampaiannya kepada masyarakat atau pengikut di akun Instagram @husein_hadar

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang sumber datanya diperoleh dari penelusuran literatur seperti artikel jurnal, situs internet, buku-buku, serta hasil penulisan berupa skripsi, tesis, maupun disertasi (Aireen, 2020: 15). Dengan

menggunakan jenis penelitian ini, artinya peneliti mencari dan menghimpun bahan-bahan yang dibutuhkan dengan menggunakan sumber-sumber kepustakaan yang berkaitan dengan masalah pokok, dimana masalah pokok dalam penelitian ini adalah metode dakwah kontemporer di akun Instagram @husein_hadar. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan suatu fenomena secara sistematis sesuai dengan apa yang ada. Pendekatan ini biasanya digunakan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini (Agustinova, 2015: 26). Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai metode dakwah kontemporer di akun Instagram @husein_hadar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Dakwah di Akun Instagram @Husein_Hadar

Metode mempunyai arti yaitu suatu cara yang biasa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana, sistem dan tata pikir manusia (Habib, 1982 :160) dalam (Hasan, 2013 :79). Banyak metode dakwah yang terdapat dalam dalil Al-Qur'an, salah satunya dalam firman Allah pada surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَحْسَنُ هِيَ الَّتِي بَا دَهُمْ وَجَا الْحَسَنَةَ لَمْوَعِظَةً وَالْحِكْمَةَ بِرَبِّكَ سَبِيلَ إِلَى أَدْعُ
لْمُهْتَدِينَ بِأَعْلَمَ وَهُوَ سَبِيلُهُ عَنْ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمَ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (Kemenag , 2019).

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga macam metode dakwah, diantaranya (Fatawi, 1978 : 4-5) dalam (Hasan, 2013 :81-82):

- a. *Hikmah*, yaitu berdakwah sesuai keadaan dan situasi sasaran dakwah yang ada, sehingga dalam menjalankan syariat-syariat agama, mereka tidak lagi merasa tertekan ataupun keberatan.
- b. *Mauidhah Hasanah*, yaitu berdakwah dengan kata-kata yang baik dan penuh kasih sayang biasanya berisikan nasehat-nasehat dan ceramah Islami yang dapat menyentuh hati sasaran dakwah.
- c. *Mujadalah*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran. Biasanya dengan tanya-jawab atau membantah tetapi dengan cara yang baik tidak menjelek-jelekkan sasaran dakwah.

Berdasarkan penelitian dan wawancara yang peneliti lakukan, akun Instagram @husein_hadar menerapkan 3 macam metode dakwah tersebut. Pertama, metode dakwah **Bil Hikmah**, apa yang disampaikan dalam konten-kontennya akun Instagram @husein_hadar mengandung hikmah, kearifan, dan kebijaksanaan sehingga dapat menyentuh sasaran dakwah secara tepat tanpa ada unsur keterpaksaan. Kedua, metode

dakwah **Mauidhah Hasanah**, dalam konten-kontennya akun Instagram @husein_hadar memakai kata-kata yang baik dan santun. Tak hanya itu Habib Ja'far @husein_hadar juga seringkali memakai bahasa gaul anak muda menyesuaikan memakai bahasa yang sama dengan lawan bicaranya di dalam konten. Hal ini juga yang peneliti amati menjadi alasan mengapa banyak anak muda yang suka dengan cara berdakwahnya Habib Ja'far @husein_hadar. Ketiga, metode dakwah **Mujadalah**, dalam konten-kontennya Habib Ja'far @husein_hadar sering berbincang bersama teman dan berdiskusi menjawab pertanyaan dari para pengikutnya. Namun, berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan konten-konten dalam akun Instagram @husein_hadar lebih dominan terhadap metode dakwah Bil Hikmah terbukti dari apa yang telah peneliti paparkan sebelumnya pada temuan penelitian. dan juga tak jarang terdapat 3 metode sekaligus pada satu konten akun Instagram @husein_hadar.

Dakwah Kontemporer di Akun Instagram @Husein_Hadar

Indikator bisa disebutnya dakwah kontemporer itu ada 3 syarat, yakni dai kontemporer, dakwahnya bermateri modern, dan media atau teknologinya harus juga kontemporer. Habib Ja'far sebagai Da'i yang baik sudah meliputi kriteria-kriteria tersebut, yang **Pertama** sebagai Dai yang Kontemporer. Diantaranya beliau memiliki pemahaman tentang Islam yang sangat rasional atau tepat dan benar, sehingga dapat memberikan arahan tentang ajaran Islam kepada para mad'u dengan baik tanpa adanya bid'ah, kesesatan, dan kekufuran. Juga memiliki moral yang baik, sehingga menjadi suri tauladan dikalangan anak muda yang notabennya menjadi pengikut akun Instagram @husein_hadar. Dengan tulus mencintai mad'u sabar dan selalu istiqomah dalam berdakwah kepada para mad'u terbukti dari kekonsistennya Habib Ja'far membuat konten –konten untuk para pengikutnya dan khalayak umum . Dan juga mengenal kondisi lingkungan dengan baik, terbukti dari bagaimana Habib Ja'far @husein_hadar menarget sasaran dakwahnya yakni anak-anak muda kalangan remaja yang pada dasarnya ingin selalu melihat konten yang bersifat hiburan , maka dari itu akun Instagram @husein_hadar mengemas konten-kontennya bersifat hiburan namun tetap ada unsur dakwah didalamnya. Tak hanya itu Habib Ja'far @husein_hadar juga memiliki kemampuan berkomunikasi dan presentasi yang baik menyampaikan dakwah kepada para mad'unya, konten-kontennya dikemas seringan mungkin sehingga memudahkan para *audiens* untuk mengerti apa maksud konten dakwah yang ada sehingga pesan yang ada itu dapat sampai dan diterima oleh para pengikutnya. Lalu kriteria yang **Kedua**, Materi Dakwah Kontemporer. Materi dakwah kontemporer itu ada 4, yaitu Aqidah, Akhlak, Syariat, dan Muamalah. Dalam berdakwah materi-materi konten akun Instagram @husein_hadar sudah meliputi semuanya seperti apa yang telah peneliti paparkan dalam temuan penelitian. **Ketiga**, Media Dakwah Kontemporer. Dalam berdakwah Habib Ja'far @husein_hadar memakai aplikasi *audio*, *Youtube*, buku, dan utamanya sosial media Instagram. Dengan ini dapat disimpulkan bahwasannya akun Instagram @husein_hadar meliputi semua kriteria yang ada dalam metode dakwah

kontemporer, jadi dapat peneliti simpulkan bahwasannya akun Instagram @husein_hadar memakai metode dakwah kontemporer dalam dakwahnya.

Penerapan Metode Dakwah Kontemporer di Akun Instagram @husein_hadar

Dalam penerapan dakwahnya Habib Ja'far @husein_hadar paham betul dengan target *audiens* yang ada. Dari apa yang telah peneliti amati Habib Ja'far @husein_hadar menarget kalangan anak muda sehingga menggunakan media yang dapat dilihat mata dan didengar oleh telinga (*Audio Visual*), terutamanya dalam media sosial Instagram. Habib Ja'far @husein_hadar memaksimalkan dakwahnya di Instagram melalui tayangan video *reels* yang sekiranya kurang lebih hanya 1 menit. Setiap postingan akun Instagram @husein_hadar ada pesan yang diberikan kepada masyarakat atau pengikutnya di Instagram dan juga mengemas konten sedemikian rupa sehingga relevan dengan kehidupan anak muda zaman sekarang, yang bisa secara tidak langsung tatap muka namun ditonton oleh masyarakat luas sehingga memudahkan para pengikutnya untuk menonton dakwah-dakwahnya meskipun sedang dalam kegiatan. Hal ini juga yang peneliti amati menjadi keunggulan tersendiri akun Instagram @husein_hadar sehingga banyak diminati oleh kalangan anak muda yang pada dasarnya ingin mendapatkan kajian atau dakwah secara instan, cepat, dan mudah tanpa harus datang ke lokasi kajian.

Akun Instagram @husein_hadar dalam penerapan dakwahnya juga seringkali berduet atau *collab* dengan para artis, *influencer*, dan komedian ternama yang sedang *viral* dikalangan masyarakat, utamanya anak muda. Seperti contohnya Habib Ja'far dalam konten "Pemuda Tersesat" bersama dengan Tretan Muslim dan Coki Pardede (Komedian), juga dalam acara "LogIn" bersama dengan Onad seorang artis yang beragama Katolik, Nopek seorang stand up komedian yang biasanya membuat konten lucu-lucuan bersama Habib Ja'far, dan masih banyak lagi artis yang ada dalam konten-konten akun Instagram @husein_hadar. Hal ini berdampak besar terhadap jangkauan dakwah akun Instagram @husein_hadar, karena terangkat nama baik Habib Ja'far sehingga banyak yang menonton konten-konten dakwahnya di media sosial. Semakin banyak Habib Ja'far membuat konten dengan para artis maka semakin banyak pula yang menonton kontennya dan juga semakin luas juga cakupan dakwahnya bisa tersebar sampai seluruh Indonesia. Maka dari itu dapat peneliti simpulkan bahwasannya akun Instagram @husein_hadar dalam dakwahnya sangatlah efektif penyampaiannya kepada khalayak umum utamanya anak muda.

KESIMPULAN

Metode Dakwah Bil Hikmah adalah metode yang paling dominan di akun Instagram @husein_hadar daripada metode lainnya. Terdapat Metode Dakwah Kontemporer di akun Instagram @husein_hadar karena memenuhi kriteria 3 indikator yang ada, yakni Dai kontemporer, Media kontemporer, dan Materi kontemporer. Berdasarkan hasil analisis peneliti pada akun Instagram @husein_hadar, dalam dakwahnya menggunakan media yang dapat dilihat mata dan didengar oleh telinga (*Audio Visual*), terutamanya dalam media

sosial Instagram. Habib Ja'far @husein_hadar memaksimalkan dakwahnya di Instagram melalui tayangan video reels yang sekiranya kurang lebih hanya 1 menit. sehingga banyak diminati oleh kalangan anak muda yang pada dasarnya ingin mendapatkan kajian atau dakwah secara instan, cepat, dan mudah tanpa harus datang ke lokasi kajian. Maka dari itu dapat peneliti simpulkan bahwasannya akun Instagram @husein_hadar dalam dakwahnya sangatlah efektif penyampaiannya kepada para mad'u utamanya anak muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, D. E. (2015). Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori, dan Praktik. yogyakarta: Calpulis.
- Anwar, M. &. (2018). Filosofi Dakwah. Riau: PT. Indragiri Dot Com.
- Farha, Legi Sartika, dan Riswandi. 2016. Dakwah dalam Perspektif Al-qur'an dan Hadis (Materi Dakwah). Makassar: UIN Alauddin Makassar
- Hasan, M. (2013). Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah. Pena Salsabila.
- Kemenag (2019). Qur'an Kemenag. Diakses 20 Maret 2023, <https://quran.kemenag.go.id>
- Usman, A. (2013). Metode Dakwah Kontemporer. Jurnal Al-Bayan, Vol. 19 (28), 109
- Zakirah, D. M. (2017). Mahasiswa dan Instagram. Jurnal S1 Sosiologi Fisip Universitas Airlangga, 5-6.